

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

1. Hasil identifikasi dugaan senyawa-senyawa terkandung dalam fraksi etil asetat daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam) terdapat 10 dugaan senyawa dengan %fit confidence (% kepercayaan) hampir mendekati 100%. Meliputi dugaan senyawa Mangiferin, Quercetin 3-O-glucuronide (Miquelianin), Apigenin 7,4'-dimethyl ether , Isopimpinellin, Loliolide, Diosmetin (5,7,3'-trihydroxy-4'-methoxyflavone), Egonol (2-(1,3-Benzodioxol-5-yl)-7-methoxy-5-benzofuranpropanol), Salvigenin, Scortechinone C dan thaixylomolin D.
2. Formulasi fitosom dilakukan menggunakan metode solven evaporation dan hasilnya menunjukkan bahwa ekstrak dan fraksi etil asetat dapat diformulasikan menjadi fitosom.
3. Beberapa formulasi fitosom memenuhi persyaratan karakterisasi yang baik. Ukuran partikel 424-873 nm, Nilai PdI F1, F2, F3, F4, F5, F7, F8, F9 dan F11, 0,3-0,6 menunjukkan hasil karakterisasi yang baik, Sedangkan F6 dan F10 memiliki nilai > 7 tidak memenuhi syarat. Nilai Zeta Potensial memiliki nilai (-25) – (-47). Nilai %EE 98%-99%. Morfologi partikel bentuk bola yang tidak sempurna.

5.2.Saran

1. Melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas fitosom dalam aplikasi praklinis, termasuk studi in vivo untuk menilai bioavailabilitas dan efek terapeutik dari fitosom yang dihasilkan.
2. Melakukan pengujian stabilitas jangka panjang untuk memastikan bahwa fitosom tetap stabil dalam kondisi penyimpanan yang berbeda.
3. Melakukan pengembangan sediaan farmasi berbasis fitosom, seperti gel, krim, atau tablet, dan lakukan evaluasi terhadap sifat fisik dan kimia dari sediaan tersebut.